

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan suatu sarana ilmiah untuk mengungkap suatu permasalahan tertentu dimana dalam menjalankan penelitian menggunakan metode tertentu yang membantu dan mempermudah peneliti untuk dapat memahami permasalahan yang akan diteliti. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2013:6).

Dengan mengingat penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mendeskripsikan mengenai strategi pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial pada lanjut usia di kabupaten Blitar. Alasan peneliti menggunakan penelitian jenis kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta hubungan antar fenomena.

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah :

1. Upaya UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar dalam meningkatkan kesejahteraan sosial pada lanjut usia, melalui :
  - a. Pemenuhan kebutuhan fisik
  - b. Pemenuhan kebutuhan mental
  - c. Pemenuhan kebutuhan sosial
  - d. Pemenuhan kebutuhan ketrampilan untuk mengisi waktu luang.
  - e. Indikator kesejahteraan bagi lanjut usia
2. Faktor pendukung dan penghambat upaya yang ditempuh untuk meningkatkan kesejahteraan pada lanjut usia.
  - a. Faktor pendukung
    - Faktor internal
    - Faktor eksternal
  - b. Faktor penghambat
    - Faktor internal
    - Faktor eksternal

## **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Penentuan lokasi dan situs penelitian adalah suatu kegiatan yang sangat penting dalam proses pengambilan data. Lokasi penelitian disini yang

dimaksud adalah merupakan tempat dimana peneliti mengadakan penelitian dan mendapatkan data valid, akurat, dan yang benar-benar diperlukan dalam penelitian. Berdasarkan lokasi penelitian ini peneliti adalah di Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Sedangkan yang dimaksud situs penelitian adalah tempat yang lebih spesifik dimana akan menangkap keadaan sebenarnya dari obyek yang akan diteliti guna memperoleh data yang valid. Situs penelitian adalah pada UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Menurut Moleong (2013 : 157) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah: “Kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Sedangkan yang menjadi sumber data adalah narasumber yang telah dianggap menguasai bidang permasalahan dan berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan. Dari uraian diatas, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan diperoleh dari responden yang diteliti, kemudian dicatat (Moleong, 2013 : 158). Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala UPT PSTW Blitar, staff seksi, pekerja sosial, dan lansia terlantar di UPT

PSTW yang selanjutnya disebut klien untuk mendapatkan data tentang upaya, program, kegiatan dan kendala yang dihadapi UPT PSTW Blitar.

## 2. Data Sekunder.

Data sekunder adalah sumber yang mengutip dari sumber lain seperti arsip, dokumen resmi yang diperoleh dari instansi atau perusahaan dalam penelitian ini (Moleong, 2013 : 160). Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi dan arsip-arsip pada UPT PSTW Blitar.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan pengumpulan data ini digunakan untuk menyaring informasi yang diperlukan dan merupakan salah satu angka penting dalam penelitian. Menurut Arikunto (2002 : 197) menerangkan tehnik pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah dasar semua ilmu pengetahuan (Nasution dalam Sugiyono 2010:64). Data yang akurat dan sesuai dengan fokus dan tema penelitian dapat diperoleh dengan cara mengamati secara langsung segala fenomena yang terjadi di lapangan. Teknik Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dengan Observasi ke UPT. PSTW Kabupaten Blitar.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data dengan mengadakan tatap muka (*face to face*) secara langsung dengan cara berdialog dan tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada kepala UPT PSTW Blitar, staff seksi, pekerja sosial, dan lansia terlantar di UPT PSTW.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencari, mencatat serta mempelajari data dari sejumlah arsip atau dokumen resmi yang ada di lokasi penelitian yang dianggap penting dan mempunyai relevansi dengan masalah yang diteliti.

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa arsip atau dokumen resmi dari UPT PSTW Blitar yang dianggap relevan dengan fokus penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai cara untuk mempermudah memperoleh data adalah sebagai berikut :

1. Penelitian sendiri dalam mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga didapatkan jawaban-jawaban terhadap permasalahan yang akan diteliti secara representatif yang berguna sebagai bahan analisa.

2. Pedoman wawancara (*interview guide*) yaitu berupa acuan pokok yang menjadi dasar dalam melakukan wawancara dengan pihak terkait (narasumber), sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara.
3. Catatan lapangan (*field note*) yaitu catatan hasil pengamatan di lapangan yang terjadi, baik itu berupa wawancara maupun dokumentasi yang telah dibuat.
4. Perangkat penunjang, baik berupa perekam suara maupun kamera.

### **G. Uji Keabsahan Data**

Menurut Moleong (2013:320), yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :

- a. Mendemonstrasikan nilai yang benar;
- b. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan; dan
- c. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan adanya teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan dapat didasarkan atas beberap kriteria tertentu. Menurut Moleong (2013:324), terdapat empat kriteria yang dapat digunakan, yaitu :

a) Derajat kepercayaan (*credibility*). Untuk mendapatkan dan memeriksa kredibilitas dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- 1) Melakukan *peerdebriefing* : Hasil kajian didiskusikan dengan orang lain yaitu dengan dosen pembimbing dan teman sejawat yang mengetahui pokok-pokok pengetahuan tentang penelitian dan metode yang diterapkan.
- 2) Triangulasi: Hal ini dilakukan oleh peneliti dimulai sejak penelitian langsung ke lapangan dengan berbagai wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan tujuan untuk mengecek kebenaran kebenaran data tertentu dan membandingkan dengan data dari sumber lain. Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber, yaitu dengan mengecek jawaban dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya.

b) Keteralihan (*transferability*) yaitu keteralihan berbagai persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan keteralihan, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan data empiris dalam konteks yang sama. Dengan demikian peneliti dalam penelitian ini bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif yang secukupnya.

c) Ketergantungan (*dependability*) yaitu dalam memeriksa ketergantungan dan kepastian data dalam penelitian ini, maka hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan diuji ulang proses yang cermat terhadap

seluruh komponen proses penelitian dan hasil penelitian. Oleh karena itu agar derajat reabilitas dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat tercapai, maka diperlukan pemeriksaan yang cermat dan teliti.

d) Kepastian (*confirmability*) yaitu peneliti dalam menentukan apakah hasil dari penelitian ini benar atau salah, maka peneliti akan mendiskusikan dengan dosen pembimbing dan narasumber lainnya dari setiap tahap demi tahap terhadap hasil yang ditemukan di lapangan.

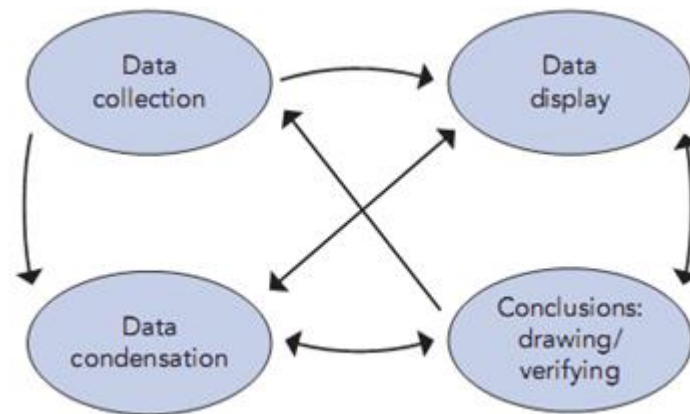
## **H. Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan mengelola data yang diperoleh dari pustaka dan lapangan menjadi seperangkat hasil, baik dalam bentuk penemuan baru maupun dalam bentuk kebenaran hipotesa. Menurut Nazir (2003 : 358), Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, manipulasi serta menyingkat data sehingga mudah untuk dibaca. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang meliputi analisis-*analisis* berdasarkan obyek penelitian yang telah disusun sebelumnya sehingga penelitian ini dapat lebih terarah. Selain itu dalam penelitian kualitatif analisa data harus dilakukan sejak awal dan dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam tulisan ini, peneliti menggunakan rancangan analisa data menurut model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hal ini dikarenakan sifat penelitian ini bersifat interaktif, dimana peneliti melakukan penelitian dilapangan dan berinteraksi



secara langsung dengan sumber informan. Dalam menganalisis data penelitian, peneliti mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman dan Saldana, (2014). Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut :

Berikut ini merupakan skema dalam Analisis data Miles, Hubberman dan Saldana (2014):



Gambar 5. Komponen-komponen Analisa Data: Model Interaktif.

Sumber: Miles, Huberman dan Saldana (2014)

Berikut merupakan penjelasan dari analisis data model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014)

#### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan fokus, penyederhanaan dan/atau mengubah data yang muncul dalam catatan yang didapatkan dari lapangan, hasil wawancara, dokumen, dan bahanbahanempiris lainnya. Kondensasi data terjadi terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum semua data terkumpul. Kondensasi

data dilakukan dengan memasukkan data pada sebuah kerangka konseptual di sebuah laporan tertulis. Kemudian dari laporan tertulis, diringkaskan, disederhanakan, difokuskan, dipilih hal-hal yang pokok dari hal-hal yang penting untuk seterusnya dicari pola atau temanya. Pada tahapan ini, setelah peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, kemudian data-data tersebut dipilih kembali oleh peneliti, disederhanakan lagi, yang disesuaikan dengan fokus penelitian upaya yang dilakukan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar. Kemudian hasil dari kondensasi data ini dituangkan ke dalam laporan lapangan secara rinci yang digunakan untuk penyajian data dan menarik atau memverifikasi kesimpulan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Merupakan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian data sehingga dapat dipahami apa sedang terjadi dan tindakan apa yang perlu dilakukan. Dalam tahapan ini, setelah data-data disederhanakan dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitiannya, kemudian peneliti membuat sebuah rangkuman dari data tersebut. Sehingga dengan adanya rangkuman data yang disajikan tersebut, maka peneliti mengetahui dan memahami upaya apa saja yang dilakukan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu bagian dari konfigurasi analisis data. Kesimpulan yang dibuat juga akan diperiksa selama penelitian terjadi. Sejak memasuki lapangan dan selama proses pengambilan data, peneliti akan menganalisis dan mencari makna dari data yang ditemukan. Dalam tahapan ini, setelah data-data yang ada disajikan sesuai dengan fokus penelitian yaitu upaya meningkatkan kesejahteraan sosial lanjut usia.